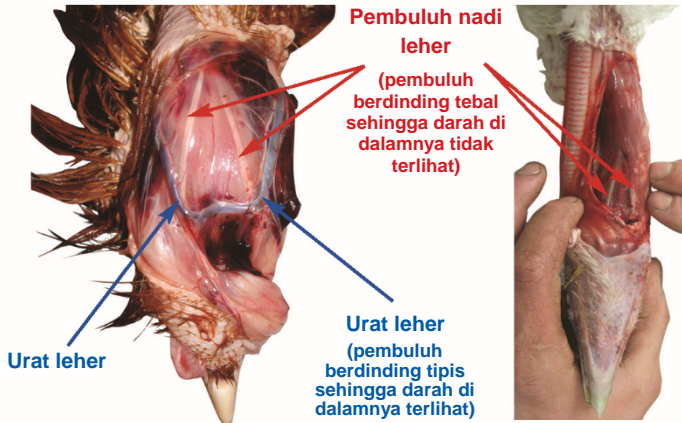


# PENYEMBELIHAN UNGGAS YANG BENAR

## Identifikasi pembuluh darah

Ayam

Kalkun



Unggas-unggas ini belum disembelih namun telah dibedah untuk melihat pembuluh darah secara utuh

**Urut leher** dapat diketahui dengan mudah karena berada di bawah kulit.

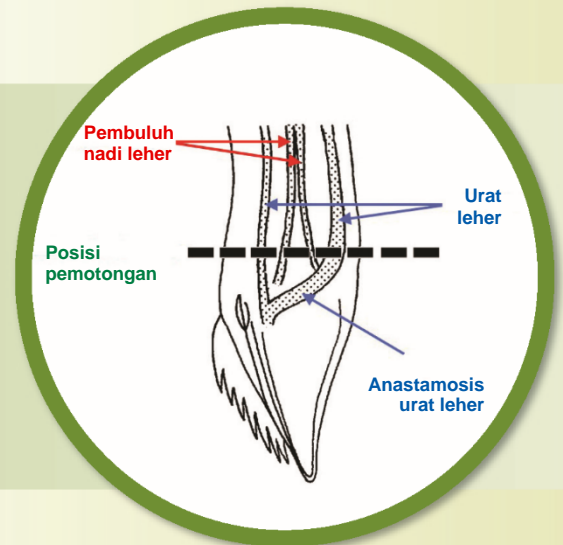
**Pembuluh nadi leher** berada dalam otot leher dan merupakan **pembuluh darah paling penting yang harus diputus** karena membawa darah yang mengandung oksigen ke otak.

Pada ayam, angsa dan ayam mutiara, pembuluh nadi leher biasanya tampak di permukaan otot leher dekat kepala.

Pada kalkun dan bebek, pembuluh nadi tersembunyi di bawah permukaan otot sehingga diperlukan pembedahan otot untuk melihatnya.

## Pelaksanaan

Lakukan pemotongan leher bagian ventral (VNC), yaitu pemotongan horizontal yang dalam pada otot leher di bagian depan dan kedua sisi tenggorokan, tepat di bawah tulang rahang. Cara ini merupakan metode yang dipercaya dapat memutus **kedua pembuluh nadi leher** dan **kedua urat leher**, pada semua spesies. VNC membuat unggas mengeluarkan darah **dengan cepat**, sehingga tidak menimbulkan rasa sakit pada unggas dan menghasilkan daging yang berkualitas.



## Penilaian



### ✓ Tanda pemotongan yang berhasil

Segera setelah disembelih, selama kurang lebih 5–10 detik, **dua 'cipratan' kecil darah** akan menyembur dengan deras dalam posisi berbentuk V terbalik. Hal ini menandakan bahwa **kedua pembuluh nadi leher** telah terputus.

- ▶ Biarkan unggas mengeluarkan darah selama setidaknya 2,25 – 3 menit.
- ▶ Periksa unggas yang telah berada dalam kondisi tidak sadar.
- ▶ Pastikan unggas telah mati (tidak ada gerakan refleks kornea dan napas yang teratur secara terus menerus) sebelum mulai melakukan proses selanjutnya.

### ✗ Tanda pemotongan yang tidak berhasil

Darah yang mengalir atau menetes pelan tepat setelah penyembelihan, bahkan pada spesies kecil (burung puyuh, misalnya) dapat mengindikasikan bahwa urat nadi telah terputus namun pembuluh nadi tetap utuh. Segera potong leher kembali sampai darah mengalir cukup banyak, atau potong kepala unggas.

**Catatan:** Beberapa kondisi dapat mengurangi tekanan darah unggas (misalnya denyut jantung lambat, serangan jantung, dislokasi leher, dipukul hingga pingsan hingga menyebabkan kerusakan pembuluh darah di dalam kepala) sehingga cipratan darah tidak keluar meskipun kedua pembuluh nadi terpotong.